

Perilaku Produsen Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Muayadah¹⁾, Suharto²⁾

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

E-mail : aevi13794@gmail.com

E-mail : suhartosemak@gmail.com

Abstract

Producer behavior is a business that helps increase the value of goods or services that produce consumer needs. Partnership is cooperation between two parties who have the same needs and are mutually beneficial. The purpose of this study is to determine the differences in the behavior of producers and consumers. This type of research is literary research with a sociological-historical approach. Data collection was carried out using the documentary method. In data analysis, inductive method and descriptive comparison technique were used.

Keywords: *Producer Behavior, Partnerships And Consumers*

Abstrak

Perilaku produsen adalah lembaga bisnis tunggal yang ikut serta meningkatkan nilai guna suatu barang atau jasa dengan cara memproduksi barang konsumsi untuk suatu kebutuhan. Kemitraan adalah kerja sama antara dua pihak dengan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku produsen dan konsumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan pendekatan sosiologis-historis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter. Dalam analisis data, metode induktif dan teknik perbandingan deskriptif digunakan.

Keywords : Perilaku Produsen, Kemitraan dan Konsumen.

PENDAHULUAN

Kisaran kegiatan ekonomi tidak pernah terpisahkan produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiganya saling terkait satu sama lain, satu sama lain terhubung satu sama lain. Tanpa produksi tidak ada distribusi, dan tidak ada konsumsi tanpa distribusi. Secara teori Makroekonomi, pembangunan ekonomi pada tingkat individu dan bangsa kemudian dapat diukur terhadap tingkat produktivitas negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan ekonomi, semakin rendah perbedaannya. Tingkat produktivitas, maka kemajuan negara juga rendah secara ekonomis. Dalam kegiatan keuangan kami, kami berusaha untuk mencapai segalanya. Kita tidak memiliki kebutuhan terhadap apa yang kita miliki sesuai dengan pengaturan. Islam juga punya Allah SWT menetapkan aturan untuk kehidupan keuangan, Allah menetapkan batas-batas tertentu pada perilaku manusia untuk menguntungkan individu tanpa membahayakan orang lain. Bagaimana produktivitas berjalan? Tidak bisa membedakan cara melakukannya, atau apa yang kita sebut teori produksi tradisional dan islami. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen selama maksimalisasi manfaat dan optimalisasi efisiensi produksi. Islam mengakui hak milik perseorangan dalam batas-batas tertentu, termasuk hak milik alat produksi, tetapi hak ini tidak mutlak.

Perilaku produksi tidak hanya menyandarkan pada kondisi permintaan pasar, melainkan berdasarkan pertimbangan kemaslahatan. Pemahaman produksi dalam Al-Qur'an memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Maidah:5/87 yaitu:

الْمُعْتَدِينَ سُبْحًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعْتَدُوا وَلَا لَكُمْ اللَّهُ أَحَلَّ مَا طَيَّبْتُمْ حُرْمًا لَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik

yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya bersifat teknis, yaitu diharapkan dapat menemukan, merumuskan, dan menganalisis secara akurat atau memecahkan masalah dan data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini yaitu metode literatur. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai “ Produsen Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi perilaku produsen

Dalam rangka kegiatan ekonomi, produsen berperan paling sentral ketika produsen berkewajiban memproduksi dan menawarkan barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. Contoh barang manufaktur adalah pakaian, makanan, peralatan rumah tangga dan sejenisnya. Pada saat yang sama, contoh layanan pabrik termasuk transportasi, penata rambut, dan sejenisnya.

Produsen adalah pihak yang melakukan kegiatan produktif yang tujuannya menambah atau meningkatkan nilai melalui penjualan dan penggunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Informasi tentang produsen dan konsumen juga dapat ditemukan di bawah ini. Menurut UU Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999, istilah produsen tidak digunakan dan diganti dengan kontraktor. Produsen memainkan peran paling sentral dalam kegiatan ekonomi ketika produsen berkewajiban untuk memproduksi dan menyediakan barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. Contoh barang manufaktur adalah pakaian, makanan, peralatan rumah tangga dan sejenisnya. Sementara itu, contoh jasa manufaktur antara lain transportasi, penata rambut dan sejenisnya.

Produsen adalah Produsen atau operator ekonomi dapat berupa individu atau organisasi dan perusahaan. Pengusaha atau produsen mencakup semua sektor koperasi, perusahaan swasta seperti pabrik dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Secara kolektif, mereka yang menghasilkan barang dalam perdagangan disebut produsen atau pedagang. Menurut Wikipedia, produsen adalah produsen atau operator yang memproduksi barang dan jasa untuk penggunaan selanjutnya di pasar. Tindakan ini adalah tentang menghasilkan nilai guna untuk barang tertentu atau membuat barang baru menurut konsumen. Produsen juga memiliki peran tersendiri sebagai pemberi kerja di dalam negeri. Menurut The Library of Economics and Liberty (Econlib), produsen, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai produsen, adalah orang yang memproduksi dan memasok barang dan jasa. Kegiatan utama produsen adalah menghasilkan barang atau jasa yang kegiatannya memerlukan tambahan modal dan tenaga kerja.

Menurut Dr. Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo dalam buku *Aspek Dasar Produsen Ekonomi Mikro* (2006) adalah individu atau transaksi yang bergerak dalam produksi barang atau jasa. Produsen dapat berupa individu, perusahaan atau organisasi lain yang terlibat dalam kegiatan produksi. Kegiatan utama produsen adalah produksi barang atau jasa. Nilai ekonomi dari barang atau jasa yang dihasilkan oleh para produsen tersebut berubah sebelum dan sesudah proses produksi. Produsen dapat memproduksi produk mentah, mengolah produk mentah menjadi produk setengah jadi, atau mengolah produk mentah menjadi produk jadi. Karena produsen terlibat dalam kegiatan produktif, produsen membutuhkan modal dan tenaga kerja. Modal dan tenaga kerja merupakan faktor yang mendorong setiap produsen untuk menciptakan barang atau jasa yang berkualitas baik dan meningkatkan produktivitas produk dengan cara yang sebaik mungkin. Misalnya untuk membuat alat seperti meja dan lemari, para produsen ini membutuhkan modal berupa kayu mentah dan alat pendukung lainnya seperti gergaji, ban

berjalan dan lain-lain. Produsen juga membutuhkan sekelompok pekerja yang dapat mengolah kayu menjadi barang yang dapat digunakan seperti meja, kursi, lemari, dll. Ada dua faktor utama dalam kegiatan produksi, faktor tersebut adalah faktor produksi asal dan faktor produksi turunan. Faktor produksi asli adalah sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). Pada saat yang sama, faktor produksi turunannya adalah pengetahuan dan modal perusahaan.

Faktor-faktor produksi

Produksi adalah faktor yang digunakan oleh produsen dalam proses produksi (produksi barang dan jasa) dan faktor produksi di bagi menjadi tiga faktor diantaranya; (1) Tanah, tuntutan Islam Menggunakan tanah, perkebunan atau bangunan. Allah sangat menyukai kebangkitan Islam di dalam dan sekitar pedesaan melalui feodalisme dan Merehabilitasi; (2) Kerja, kerja merupakan konsep dalam Islam Umumnya, ini hanya mencakup pekerjaan karyawan Anda Satu; (3) Modal, dalam Islam dianjurkan menggunakan uang tetapi Tidak Staf Serta larangan monopoli barang dan penimbunannya.

Tujuan produksi

Produksi dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dimuka bumi. Dalam ilmu ekonomi modern, kesejahteraan ekonomi diukur dengan uang, sedangkan dalam Islam kesejahteraan ekonomi terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dan keikutsertaan sejumlah orang dalam proses produksi.

Produksi tidak hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada menjadi ada, tetapi menjadikan sesuatu dari unsur-unsur lama yaitu alam menjadi bermanfaat. Dari binatang ternak misalnya, orang dapat mengambil kulitnya untuk dijadikan pakaian dan barang jadi lainnya, dari susu binatang ternak dapat diperas dijadikan minuman susu segar ataupun susu bubuk untuk bayi. Manusia harus mengoptimalkan pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan sumber-sumber investasi dan jenis-jenis usaha dalam menjalankan apa yang telah disyari'atkan.

Dalam firman Allah surah An-Nahl (16) : 11

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “ Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Sasaran Produksi Ada tujuan dalam produksi yang harus dicapai produsen di bawah; a) pemenuhan kebutuhan hidup manusia; (b) Lihat Kebutuhan masyarakat kemudian menghasilkan barang melalui proses produksi. Kebutuhan hidup terus meningkat seiring waktu waktu Proses produksi harus dilakukan karena berkaitan Pertumbuhan populasi. Inilah pembagiannya bahan kerja yang baik bekerja sebagai sesuatu yang terkait dengan alat atau modal dalam produksi dan juga mental, Yaitu Pemikiran sadar mewakili teori, teologi, filsafat dan etika prinsip Produksi Dalam sistem ekonomi ini segala bentuk dan sumber produksi pendapatan menjadi milik negara atau milik seluruh masyarakat Individu tidak memiliki properti atau menggunakan produksi Setiap individu diatur sesuai dengan kebutuhan Hidupnya Kebutuhan Anda Semua pekerjaan dilakukan berdasarkan isi perencanaan yang lengkap antara produksi dan penggunaan. Hidupnya. Kekayaan ini pada dasarnya penting merampok pekerja dengan mengajari mereka untuk menjadi di bawah rata-rata gaji Biasa Motif produsen dalam Produksi Selama masa produksi, produsen memiliki motif Internal Dilakukan, ini layanan sosial Klaim sistem ekonomi ini bahwa produsen harus memperoleh keuntungan yang diinginkan dan diperoleh melalui pertukaran manusia. sistem ekonomi yang lain masih mencatat, tetapi Marx Setuju Layanan masyarakat lebih penting daripada keuntungan. untuk mencapai Kebahagiaan Hakikat kerja bukanlah untuk mencapai kekayaan materi, melainkan untuk melakukan kerja menjadi penting melakukannya dengan gembira.

Prinsip produksi dalam islam itu ada apa saja?

Shiddiqi (1992) menyebutkan 3 prinsip pokok produsen yang islami, yaitu :

1. Memiliki komitmen yang penuh terhadap keadilan.
2. Memiliki dorongan untuk melayani masyarakat (untuk mencapai kesejahteraan) sehingga segala keputusan perusahaan harus mempertimbangkan hal ini.
3. Optimalisasi keuntungan diperkenankan dengan batasan kedua prinsip di atas.

Hasil

- Hasil dari penelitian ini yang pertama, yaitu menunjukkan bahwa kualitas produk, kualitas layanan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan.
- Kedua, dari penelitian ini produsen berusaha untuk menghasilkan produk secara baik dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang dimilikinya.
- Perilaku produsen juga dilakukan agar tidak merugikan produsen ataupun konsumen, dengan demikian daya produksi dan daya konsumsi akan mengalami kestabilan, sehingga hal tersebut juga akan menyadarkan jika produsen dan konsumen saling membutuhkan dan saling ketergantungan.

KESIMPULAN

Perilaku produsen merupakan ukuran pengaturan produksi agar produk yang dihasilkan berkualitas tinggi, sehingga diterima masyarakat dan menghasilkan keuntungan. Perilaku

produsen hanya terjadi sedemikian rupa sehingga tidak merugikan produsen, tetapi juga tidak membebani konsumen. Hal ini membuat efisiensi konsumsi tetap stabil, karena konsumen dan produsen saling membutuhkan. Setiap produsen tentunya ingin mendapatkan hasil yang setinggi-tingginya dengan biaya atau modal yang serendah-rendahnya. Produsen perlu memahami perilaku konsumen dan bagaimana konsumen mengarahkan proses pembelian. Apa yang konsumen lakukan sebelum membeli? Langkah apa saja yang dilakukan sebelum konsumen melakukan keputusan pembelian. Tidak semua produsen beruntung dalam bisnisnya, dan terkadang mereka mengalami kebuntuan. Oleh karena itu, setiap produsen wajib bermusyawarah dengan masyarakat sekitar, karena jika barang yang diproduksi tidak sesuai dengan keinginan masyarakat maka produk tersebut tidak akan laku di pasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan berkatnya Atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir semester ini, makalah penelitian berjudul “Perilaku Produsen dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jurnal ilmiah ini dibuat untuk melengkapi tugas akhir semester tersebut. Sebuah kursus tentang teknik menulis untuk makalah akademik. Penulis memahami bahwa cukup sulit tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak Penulis untuk menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa dengan segala rahmat dan kemurahan-Nya Kemudahan, kekuatan dan kelancaran bagi para peneliti mengisi jurnal ini.
2. Serta orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Mochamad Rifki, M.Pd, M.Pd.I, STAI selaku Presiden Direktur Miftahul Hada Subang, menyediakan penulis dengan forum dan motivasi untuk perbaikan diri untuk mempelajari 14
4. Suharto, S.M.Ak, selaku direktur Program Studi Ekonomi Islam dan dosen mata kuliah Teknik Penulisan Ilmiah, yang selalu memberikan masukan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian jurnal ilmiah ini.
5. Sahabat penulis, Diana ulfa, yang selalu memberikan masukan, semangat, semangat dan dukungan dalam kehidupan penulis serta memberikan masukan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan dan kritik yang membangun Kekurangan dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk mata kuliah Ekonomi Islam.

REFERENSI

- An-Nabhani, Taquuddin, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam, Risalah Gusti, 1996, Surabaya.
- Aini, Riani Nur. 2020. Analisis Perilaku Konsumen, Produsen dan Pasar dalam Islam pada Masyarakat. Jurnal JIEFes Vol. 1 No. 2.
- Arif, Nur Riyanto Al. 2010. Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. Jakarta: Kencana.
- Buchari, Alama. 2004. Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- D, Handi Irawan. 2002. Sepuluh Prinsip Keputusan Pelanggan. Jakarta: Elemedia Komputindo.
- Fauzi, Muhammad Ryan dan Kastawan Mandala. 2019. Pungaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan. E-jurnal Manajemen Vol. 8, No. 11.
- Fauziah, Ika Yunia. 2014. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al Syari'ah. Jakarta: Kencana Prena Media Group.
- Firmansyah, M. Anang. 2019. Pemasaran Produk dan Merek, Planning dan Strategi. Pasuruan: Qiara Media.
- Masfufah, Meitha. 2019. Dan Sitti Achiria, Perilaku Produsen pada Model
- Karim, MASE, Adiwarmanto. Ir. sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Itu Internasional Institut dari Islam Pikiran Indonesia, 2001, Jakarta
- Lubis, Ibrahim, H. Drs, Ekonomi Islam Suatu Pengantar, Kalam Mulia, 1995 Jakarta.
- Sholahuddin, M. SE, M. Si., Asas-asas Ekonomi Islam, PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Jakarta.
- <http://syahmiruddinpane.blogspot.com/2012/07/ekonomi-islam.html>
- <http://hadicahyono.dosen.narotama.ac.id/2011/04/14/sistem-ekonomi-dalam-Islam/>
- <https://tafsirweb.com/1971-surat-al-maidah-ayat-87.html>